

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitiannya menggunakan kuantitatif. Metode pada kuantitatifnya ini sebuah metode yang dipergunakan disaat melakukan riset yang bisa diperoleh dari angka maupun dengan melakukan penganalisisan di statistik (Sugiyono, 2018). Tujuannya dari penelitiannya ini supaya bisa diketahuinya hubungannya antar variabel independennya ke dependennya dipergunakan pada riset ini.

3.2 Obyek Penelitian

Objeknya pada riset ini memakai perbankan yang listing di BEI 2018 – 2022, hal ini dikarenakan Menurut (www.cnbcindonesia.com) perindustriannya dipergunakan selalu terjaga atas kestabilitasnya disebabkan dukungan atas modalnya sangat bagus, likuiditasnya juga memadai serta risikonya akan selalu dijaga. Perindustriannya ini bisa melawannya atas goncangannya pada perekonomian secara global. Sehingga pertumbuhannya dilihat kinerjanya sebagai kredit yang disalurkan bisa bagus kondisi kreditnya yang berdampak pada kinerja keuangannya bisa membaik, kondisi seperti ini bisa sebagai pemicu dalam pertumbuhannya secara nasional.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasinya yang diriset memepergunakan perbankan listing di BEI 2018 – 2022. Risetnya ini mengambil sampelnya memakai *purphosive sampling*. Sehingga diperlukannya sebuah kriterianya supaya bisa dibuat sebagai sampel pada riset pada berikut ini:

1. Perbankan listing di BEI 2018 – 2022.
2. Perbankan yang menerbitkan menerbitkan *annual reportnya* 2018-2022
3. Perbankan laporan keuangannya sudah diaudit 2018-2022.

4. Perbankan memakai konversi nilai rupiah 2018-2022.

Tabel 3.1 Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perbankan listing di BEI 2018 – 2022	42
2.	Perbankan yang tidak menerbitkan menerbitkan <i>annual reportnya</i> 2018-2022	(4)
3.	Perbankan laporan keuangannya belum diaudit 2018-2022.	(0)
4.	Perbankan tidak memakai konversi nilai rupiah 2018-2022	(0)
5.	Total Perusahaannya	38
6.	Tahun Pengamatannya	5
7.	Total Data Sampelnya	190

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 3.2 Daftar Sampelnya

No	Kode Perusahaannya
1	AGRO
2	AGRS
3	ARTO
4	BABP
5	BACA
6	BBCA
7	BBHI
8	BBKP
9	BBMD
10	BBNI
11	BBRI
12	BBTN
13	BBYB
14	BDMN
15	BEKS

16	BGTG
17	BINA
18	BJBR
19	BJTM
20	BKSW
21	BMAS
22	BMRI
23	BNBA
24	BNGA
25	BNII
26	BNLI
27	BSIM
28	BTPN
29	BVIC
30	DNAR
31	INPC
32	MAYA
33	MCOR
34	MEGA
35	NISP
36	NOBU
37	PNBN
38	SDRA

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data untuk penelitiannya ini datanya sekunder didapat serta dikumpulkannya dengan cara

1. Riset Kepustakaannya

Melakukannya menelaah atas literatur yang berasal dari jurnalnya maupun dari buku juga sehingga adanya keputakaannya ini bisa memperoleh referensinya pada riset ini sebagai bahan dilandasan teorinya.

2. Dokumentasi

Pendokumentasiannya dengan melakukan kumpulan atas datanya terkait perihal berkaitan pada objeknya yang diteliti dimana berupa *annual report* dari perindustrian perbankan 2018 – 2022.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitiannya ini terdapat variabel independennya pada riset ini serta variabel dependennya pada riset ini. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu Kinerja Perusahaannya sedangkan variabel independen terdiri dari Kepemilikan Institusionalnya, Kepemilikan Manajerialnya dan Kualitas Auditnya KAP.

3.6 Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Independen

- a. Kepemilikan dari pihak institusinya (X1)

Menurut Eni & Rakhmanita (2024) kepemilikan dari pihak institusinya berasal dari saham yang dimiliki dari perbankan, asuransi, perusahaan investasi maupun instansi lainnya. Hal ini menjadi penting supaya bisa adanya pengawasannya secara keta tatas aktivitasnya pada manajemennya diperusahaan.

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham Institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

- b. Kepemilikan dari pihak manajerialnya (X2)

Menurut Subagyo & Bastian (2018) kepemilikan pihak manajerialnya sahamnya dimilikinya pihak manajemennya di internal perusahaannya (manager, direksi, komisaris, ataupun karyawan) dimana manajemennya ada saham yang dimiliki sekaligus mereka sebagai struktur pengorganisasian didalam internal perusahaan

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

- c. Kualitas atas auditnya KAP (X3)

Menurut Halim (2018) kualitas audit merupakan pencapaian atas hasil dari auditornya supaya bisa mendapatkan tingkat kepuasannya, sehingga bisa timbul hasrat

dari auditornya yang akan melakukan penilaian atas kegiatannya sudah dilakukan, Rumus yang dipergunakan memakai skor 1 untuk Big-4 KAP, 0 selain Big-4 KAP

3.6.2 Variabel Dependen

Kinerja perusahaannya di riset ini memakai PBV, Hardiansyah, et al (2022) PBV melihat pasarnya dalam nilai bukunya atas perlembar sahamnya diperbankannya berikut rumusnya :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

3.6.3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator Pengukuran	Skala
Kinerja Perusahaan (Y)	PBV melihat pasarnya dalam nilai bukunya atas perlembar sahamnya	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$	Rasio
Hardiansyah, et al (2022)			
Kepemilikan Institusional (X1)	Kepemilikan dari pihak institusinya berasal dari saham yang dimiliki dari perbankan, asuransi, perusahaan investasi maupun instansi lainnya.	$KI = \frac{\text{Jumlah saham Institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio
Nuryono, et al (2019)			

Kepemilikan Manajerial (X2)	Kepemilikan pihak manajerialnya sahamnya dimilikinya pihak manajemennya di internal perusahaannya (manager, direksi, komisaris, ataupun karyawan)	$KM = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio
Kualitas Audit KAP (X3)	Kualitas audit merupakan pencapaian atas hasil dari auditornya supaya bisa mendapatkan tingkat kepuasannya	1 untuk Big-4 KAP, 0 selain Big-4 KAP	Nominal

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Penganalisan dipergunakan untuk memperoleh pada nilai sampelnya, data yang paling kecil maupun paling besar serta bisa melihat ratanya pada data yang sudah di tabulasi serta terdapat simpangan baku (Sugiyono, 2018)

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji normalitas

Pengujiannya ini melihat permodelan dari regresinya, variabel independennya maupun dependennya supaya datanya bisa terdistribusi normal maupun tidak bisa terlihat pada pengujian normalitasnya (Ghozali, 2018).

3.7.2.2 Uji multikolinearitas

Pengujiannya ini melihat permodelan dari regresinya terjadi supaya data tidak berkorelasi antar variabel independennya. Supaya bisa melihat kondisi dari data ini bisa mengalami multikolinearitas maupun tidak maka bisa memakai VIF dan tolerance (Ghozali, 2018).

3.7.2.3 Uji heteroskedastisitas

Pengujiannya ini melihat permodelan dari regresinya terjadi supaya data tidak homogen antar pengamatannya satu dengan lainnya sehingga diperlukannya pengujian pada Heteroskedastisitas Ghozali (2019). Supaya bisa melihat kondisi dari data ini bisa mengalami heteroskedastisitas maupun tidak maka bisa memakai *Gletser Test*.

3.7.2.4 Uji autokorelasi

Pengujiannya ini melihat permodelan dari regresinya terjadi supaya data tidak berkorelasi antara *error* dari pengguna terlihatnya dari tahun ke tahun. Supaya bisa melihat kondisi dari data ini bisa mengalami autokorelasi maupun tidak maka bisa memakai *Durbin Watson* (Ghozali, 2018).

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini tujuannya menjawab permasalahan menemukan hubungan antar lebih dari 2 variabel bebasnya, persamaannya pada permodelan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Perusahaan
A = Konstanta
B₁, B₂, B₃ = Nilai Koefisien Regresi
X₁ = Kepemilikan Institusional
X₂ = Kepemilikan Manajerial
X₃ = Kualitas Audit KAP

3.7.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji Simultannya ini dipergunakan memperlihatkan secara keseluruhan pada variabel independennya pada dependennya, risetnya ini mempergunakan kepercayaannya 0,05 (5%).

3.7.3.3 Uji t (Uji parsial)

Uji statistik parsialnya dipergunakan melihat secara individual pada variabel independennya pada dependennya, risetnya ini mempergunakan kepercayaannya 0,05 (5%).